

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono pendekatan metode kuantitatif adalah metode yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik²⁸.

Penelitian ini termasuk pada *ex post facto*. Menurut Sukardi²⁹ penelitian jenis ini adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk kedalam penelitian *asosiatif kausal*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono³⁰ penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan bentuk hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dan disana (kasual) mencari seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi)³¹.

²⁸ Ibid, hal. 7

²⁹ Sukardi . *metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 165

³⁰ Sugiyono, idem : *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 11

³¹ Sugiyono, *Metode.*, 2015, hal. 11

B. Subjek Penelitian

Subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Yapi Pakem.

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Yapi Pakem. Adapun tahapan penelitian ini adalah menyusun proposal penelitian, studi pustaka, penyusunan instrumen, dan mengadakan penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdiri dari Tiga variabel yaitu dua variabel bebas (pendapatan orang tua dan motivasi belajar), dan Satu variabel terikat (prestasi belajar).

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan menyatukan fikiran maka akan dipaparkan istilah-istilah yang ada atau yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Pendapatan Orang Tua

Hasil yang diterima oleh orang tua dari hasil produksi atau usaha-usaha yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Badan Pusat Statistik pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik dari sector formal maupun dari sektor non formal dan penghasilan subsistem yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan orang tua dibagi menjadi tiga bagian yaitu : pendapatan berupa uang, pendapatan berupa uang, lain-lain penerimaan uang dan barang.

Untuk melihat pendapatan orang tua disini peneliti menggunakan tolak ukur fasilitas belajar serta kecukupan kebutuhan makan dan penjagaan kesehatan.

Dari urain di atas maka jelas yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah uang yang diterima oleh orang tua dari pekerjaan, penyewaan dan lain sebagainya dalam jangka waktu tertentu. Cukup atau tidaknya kebutuhan anak sangat ditentukan dari besar atau kecilnya pendapatan orang tua. Selanjutnya variabel pendapatan orang tua ini sebagai variabel bebas (X_1).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu hal penting hal harus ada dalam diri peserta didik. Karena motivasi belajar tersebutlah yang akan mendorong peserta didik dalam melakukan sesuatu. Menurut Syaiful Bahri Djamah ia mendefenisikan motivasi sebagai gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Hal itu bisa dilihat pada rasa keingintahuan dan keseriusan dalam belajar peserta didik.

Dari uraian diatas maka peneliti tekankan sekali lagi yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebuah dorongan dari dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya variabel motivasi belajar ini sebagai variabel bebas (X_2).

3. Prestasi Belajar

Menurut Nana Sujada dalam buku Tohirin prestasi belajar adalah setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar, tentang apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar, pencapaian prestasi belajar adalah hasil belajar peserta didik, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prestasi belajar adalah hasil yang didapat dari proses pembelajaran. Hasil tersebut biasanya berupa perubahan tingkah laku, sikap, mental dan lain-lain. Namun, disini peneliti menilai prestasi belajar tersebut dari nilai raport yang diraih oleh peserta didik setelah mengikuti poses pembelajaran. Selanjutnya variabel prestasi belajar ini sebagai variabel terikat (Y).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya³². Yang dapat menjadi populasi bukan hanya manusia tapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah melainkan sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.

³² Sugiono, idem : *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2006) hal . 55

Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas

VIII MTs Yapi Pakem yang terdiri dari dua kelas yaitu :

VIII A	VIII B	Jumlah
33	32	65

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan pandangan Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki dari populasi³³. Atas dasar tersebut maka sampel yang diambil dari populasi nantinya akan menjadi representasi dari populasi penelitian dan kesimpulan yang diambil akan diberlakukan bagi populasi.

Dari penjelasan tersebut dapatlah kita katakan bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi penelitian yang mana sampel tersebut mewakili karakteristik populasi penelitian.

Adapun teknik pengambilan sampel disini peneliti menggunakan perhitungan menurut slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang diambil

N : jumlah populasi yang diambil

³³ Sugiyono, idem : *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 9

e : toleransi tingkat kesalahan (5 %).³⁴

Dari jumlah sampel yang telah diketahui , selanjutnya peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data perhitungan random dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Sampel

No	Kelas	Jumlah Poluasi	Sampel	Jumlah Sampel
1	VIII A	33	$33/65 \times 56$ = 28	28
2	VIII B	32	$32/65 \times 56$ = 28	28
Total				56

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, dengan begitu maka harus ada alat ukur. Biasanya alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian³⁵.

³⁴ Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM dan Prilaku Karyawan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 65

³⁵ Arikunto. *Prosedur Suatu Penelitian.edisi revisi kelima*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 102

Selanjutnya jumlah instrumen penelitian sebanyak tiga, yaitu :

- a. Instrument untuk mengukur pendapatan orang tua
- b. Instrumen untuk mengukur motivasi belajar

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item	Favovorable	Unfavorable
Pengaruh Pendapatan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik	Pendapatan Orang Tua (X ₁)	1. Fasilitas belajar siswa	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	15	1,2,3,4,6,7,8,9,	5,10,15
		2. Kecukupan kebutuhan, makanan dan penjagaan kesehatan	10,11,12,13,14,15		11,12,13,14	
	Motivasi belajar(X ₂)	1. Rasa keingintahuan	16,17,18,19,20,21	15	16,17,18,19,20,	22,25
		2. Keseriusan dalam belajar	1,22,23,24,25,26,27,28,29,30		,21,23,24,26,27,28,29,30	

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item

memiliki alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif pada favourable dan unfavourable sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skor setiap alternatif jawaban

Alternatif	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Kuisisioner atau Angket

Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner atau angket.

Kuisisioner atau angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab³⁶. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mencari data variabel bebas yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mencari data yang ada disekolah mengenai hasil belajar siswa pada semester satu tahun ajaran 2018/2019. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sekunder yang berupa nilai raport siswa kelas VIII

³⁶ Ibid, Hal. 142

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah alat untuk mengetahui seberapa besar tingkat validitas data yang digunakan. Penelitian yang baik dikatakan baik apabila alat ukur yang digunakan tepat. Jika alat ukur yang digunakan tidak tepat maka penelitian tersebut tidak valid.

Menurut Sugiyono :

“Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid”³⁷.

Analisis yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dari person. Dengan rumu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

n = Banyaknya subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

³⁷ Ibid., hal. 121

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui validitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai r hitung table *product moment*. Menurut Sugiyono³⁸ Butir soal dapat dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal tersebut tidak valid.

Sebelum melakukan penelitian hendaknya melakukan uji coba terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk melihat layak atau tidaknya instrument yang digunakan untuk penelitian. Jika ada item instrument yang tidak valid maka diganti atau dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama³⁹. Oleh karena itu uji reliabel disini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan Teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan software 22.0 for windows. Dengan rumusan sebagai berikut :

³⁸ Sugiyono, idem : *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 369

³⁹ Sugiyono, idem : *Metode*., 2015. Hal. 121

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini analisis uji normalitas dilaksanakan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows* dengan menggunakan teknik *One Sample Komlogorov-Smirnov*.

Sedangkan kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Kedua variable di uji dengan menggunakan uji F :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata quadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata quadrat garis residu

Interpretasi yang digunakan jika F hitung setelah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_h < F_t$), maka dinyatakan hubungan antar variable bebas dengan variable terikat adalah linier atau sebaliknya⁴⁰.

Analisis data ini menggunakan bantuan *Program SPSS 25 For Windows* dengan *statistic Compare Means - > Test for Linieritas* pada taraf signifikansi 0,05. Hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi pada *linearity* < 0,05.

⁴⁰ Burhan Nurgiantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal. 296

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas untuk melihat keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan lineir yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya mutlikolinearitas. Ada beberapa metode yang dapat mendeteksi antara ada dan tidaknya masalah multikolinearitas yaitu dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regrsi atau dengan melihat nilai tolerance⁴¹.

I. Teknik analisis Data

Prosedur analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas rumusan dan hal-hal yang diperoleh dalam penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian ini yaitu untuk membatasi temuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah didapatkan tanpa menggeneralisasikannya. Sehingga dapat dikatakan analisis deskriptif ini hanya memaparkan data yang diperoleh dari tiap variabel⁴².

⁴¹ Duwi Priyatno. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pandadaran*. (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2010) hal. 62

⁴² Sugiyono, idem : *Metode.*, 2015. Hal. 147

2. Analisis Regresi

a. Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang pertama dan kedua secara terpisah. Yang mana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : bilangan koefisien

X : prediktor

K : bilangan konstan⁴³

b. Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar

a : Konstan

X₁ : Pendapatan Orang Tua

X₂ : Motivasi Belajar

b₁ : Koefisien Pendapatan Orang Tua

⁴³ Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. (Jakarta : Andi Offset, 2004), hal. 2

b_2 : Koefisien Motivasi Belajar⁴⁴

3. Uji F atau Uji Simultan

Uji F ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas (pendapatan orang tua dan motivasi Belajar) yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat (prestasi belajar) secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan melihat nilai signifikansi dan nilai f hitungnya. Jika diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka keputusannya adalah menerima, artinya secara statistik semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai R^2 yang diperolehnya.

⁴⁴ Ibid. hal. 18